

PENGELOLAAN INVENTARIS ASET DESA METODE PERHITUNGAN DEPRESIASI MENGGUNAKAN STRAIGHT LINE DI KANTOR DESA CISALAK KECAMATAN CIBEBER

Dayanni Vera Versanika¹, Yandi Sopiandi², Dedy Apriyadi³

^{1,2,3}STMIK BANDUNG

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Bandung

JL. Cikutra No.113 Bandung – 40192, Telp/Fax. 022-7207777

Contact address :

dayanniveraversanika@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengelolaan *inventaris* yang baik akan membantu desa untuk menghindari kerugian *finansial* akibat kehilangan atau kerusakan *aset*, menjaga nilai *aset*, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Setiap *aset* yang digunakan tidak dapat digunakan secara terus menerus sebab akan mengalami penurunan nilai, hal ini menyebabkan masa manfaat dan nilai guna aset semakin berkurang dari waktu ke waktu sehingga perlu adanya pertimbangan atau kebijakan yang tepat dengan adanya penyusutan. Kantor Desa Cisalak akan lebih sesuai apabila diterapkan *metode depresiasi straight line* dimana penyusutan suatu *aset* yang dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang ditetapkan bagi *aset* tersebut sehingga lebih mudah dalam menentukan nilai penyusutan. Pengelolaan *inventaris* yang dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Cisalak masih dilakukan pencatatan secara manual atau menggunakan sistem yang tidak terkomputerisasi. Hal ini seringkali menyebabkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan perhitungan *depresiasi*, kesulitan dalam pemantauan inventaris, dan pengambilan keputusan yang kurang efektif terkait perawatan dan penggantian aset. Metode perhitungan *straight line* dapat disajikan untuk memprediksi penurunan nilai *inventaris aset* desa, hal ini didasarkan pada metode garis lurus nilai dan fungsi *aset* akan terus menurun sejalan dengan pemanfaatan *aset* tersebut, yaitu beban penyusutan setiap periode besarnya selalu sama. *Inventaris* desa mencakup berbagai jenis *aset*, seperti, bangunan, peralatan, kendaraan, dan barang-barang lainnya yang digunakan untuk kegiatan administrasi dan pelayanan masyarakat di desa.

Kata Kunci : Inventaris, Aset, *finansial*, *Depresiasi*, *Metode Straight Line*.

ABSTRACT

Effective inventory management will help the village avoid financial losses due to the loss or damage of assets, maintain asset value, and improve services to the community. Each asset used cannot be utilized indefinitely as it will experience depreciation, which leads to a reduction in both its useful life and utility value over time. Therefore, it is necessary to consider appropriate policies regarding depreciation. The Cisalak Village Office would be better suited to implement the straight-line depreciation method, where the depreciation of an asset is allocated evenly over its established useful life, making it easier to determine the depreciation value. The inventory management currently practiced at the Cisalak Village Head Office is still conducted manually or using a non-computerized system. This often leads to various issues, such as inaccuracies in depreciation calculations, difficulties in inventory monitoring, and less effective decision-making regarding asset maintenance and replacement. The straight-line calculation method can be employed to predict the depreciation of village asset inventory, based on the straight-line method where the value and function of the asset will continuously decline in line with its utilization, meaning that the depreciation expense for each period remains constant. The village inventory includes various types of assets, such as buildings, equipment, vehicles, and other items used for administrative activities and community services in the village.

Keywords: Inventory, Asset, Financial, Depreciation, Straight-Line Method

1 PENDAHULUAN

Pengelolaan inventaris desa memegang peranan krusial dalam memastikan bahwa aset dan sumber daya yang dimiliki oleh desa dikelola dengan cara yang efisien dan berkelanjutan. Inventaris desa mencakup berbagai kategori aset, termasuk bangunan, peralatan, kendaraan, serta barang-barang lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi dan pelayanan publik. Melaksanakan pengelolaan inventaris yang efektif memungkinkan desa untuk meminimalkan risiko kerugian finansial yang disebabkan oleh kehilangan atau kerusakan aset, mempertahankan nilai dari aset-aset tersebut, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, praktik pengelolaan inventaris yang baik tidak hanya berkontribusi pada stabilitas finansial desa, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa Pasal 1 Ayat 7 berbunyi Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli milik Desa, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja desa atau perolehan hak lainnya yang sah [1]. Terdapat juga Pasal 1 Ayat 8 berbunyi Pengelolaan Aset Desa adalah rangkaian kegiatan mulai dari Perencanaan, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan, Pemeliharaan, Penghapusan, Pemindahtanganan, Penatausahaan, Pelaporan, Penilaian, Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Aset Desa. [1]

Pengelolaan inventaris di Kantor Kepala Desa Cisalak saat ini masih bergantung pada pencatatan manual atau sistem yang belum terintegrasi secara komputerisasi. Kondisi ini sering mengakibatkan sejumlah permasalahan, termasuk ketidakakuratan dalam perhitungan depresiasi, kesulitan dalam pemantauan inventaris, serta pengambilan keputusan yang kurang optimal terkait perawatan dan penggantian aset. Selain itu, metode perhitungan depresiasi dengan pendekatan *straight line*, yang dapat menyederhanakan proses perhitungan, belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengelolaan inventaris desa.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi Pengelolaan Inventaris Aset Desa Dengan Metode Perhitungan Depresiasi Menggunakan *Straight Line* akan dilakukan analisis kebutuhan pengelolaan inventaris desa, perancangan sistem informasi yang terintegrasi, implementasi sistem,

dan evaluasi kinerja sistem yang dikembangkan. Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan inventaris desa secara efektif dan efisien.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat identifikasi masalah yaitu:

1. Pengelolaan inventaris aset desa masih dilakukan pencatatan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan.
2. Penghitungan depresiasi *straight line* dalam memprediksi penurunan nilai inventaris aset desa.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah didapatkan tujuan penelitian:

1. Membangun sistem pengelolaan dan penghitungan depresiasi pada inventaris aset desa yang terkomputerisasi, sehingga bisa diterapkan dan digunakan secara *user friendly* serta berpengaruh terhadap penyesuaian inventaris aset desa.
2. Kesesuaian nilai inventaris aset desa dalam perhitungan depresiasi dengan metode *straight line*, yang menghasilkan usulan penghapusan aset dan laporan data aset serta laporan depresiasi.

1.3 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan oleh Eni Endaryati dan Vivi Kumalasari Subroto (2020) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Sebagai Perhitungan Penyusutan Aset Tetap bertujuan untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi yang perlu disajikan dengan baik adalah informasi aset-aset perusahaan, salah satunya aset tetap [2].

Studi yang dilakukan oleh Arif Maulana Yusuf, Hasmizal Hasmizal, Nurul Dini (2021) yang berjudul Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada CV Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan mengurangi kesalahan yang terjadi akibat salah memasukan data kedalam rumus perhitungan serta mengidentifikasi kebutuhan mengenai perhitungan penyusutan aktiva tetap [3].

Penelitian ini dilakukan oleh I Komang Wiratama, Putu Wirayudi Aditama, Putu Praba Santika, Ni Putu Ayu Nika Sari (2022) dengan judul Implementasi Sistem Informasi Inventaris Pada Kantor Desa Ketewel bertujuan untuk melihat kondisi barang, penempatan barang disetiap ruangan, menghitung penyusutan dan memudahkan monitoring aset desa serta pencatatan data serta hasil laporan [4].

Studi yang dilakukan oleh Muhamad Rizky Abdilah, Samsudin dan Raissa Amanda Putri (2024) yang berjudul Penerapan Pendekatan *Straight Line* dan

Analisis M.A.U.T. dalam Pengelolaan Aset berbasis Web, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan aset perusahaan dengan mengimplementasikan metode *Straight Line* dan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) [5].

Penelitian ini dilakukan oleh Nabilah Aliya Tasya, Raissa Amanda Putri, Aninda Muliani Harahap (2024) yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Aset dengan Metode Garis Lurus Berbasis Web Pada SMA Nur Ihsan Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengelola seluruh aset yang ada, dimana dengan adanya sistem manajemen aset, dapat dilakukan optimalisasi asset secara maksimal dan akan mempermudah serta mengetahui penyusutan terhadap aset tersebut [6].

2 METODELOGI PENELITIAN

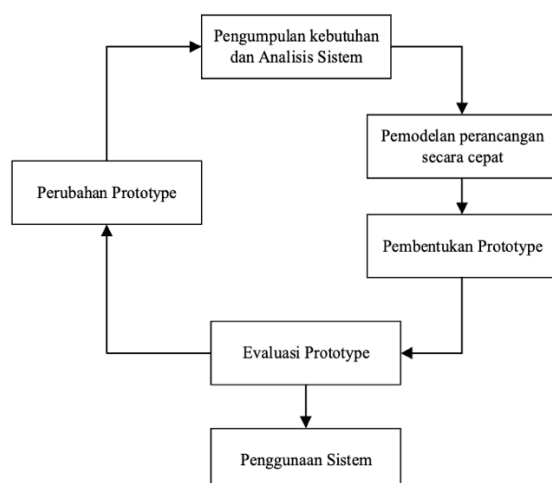
2.1 Metode Pengumpulan Data

Metodeologi penelitian yang penulis gunakan Metode Pengumpulan Data diantaranya:

- Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara umum dengan melihat langsung kondisi Desa Cisalak, mengamati dan mencatat sistem yang sedang berjalan, serta meninjau format-format yang digunakan saat ini.
- Wawancara dilakukan dengan Kepala dan Sekretaris Desa Cisalak dalam bentuk sesi tanya jawab untuk menggali informasi terkait sistem yang sedang berjalan.
- Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari informasi dari penelitian sebelumnya, baik berupa jurnal maupun buku-buku yang relevan, yang membahas metode depresiasi garis lurus (*straight line*).

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Digunakan dalam penelitian ini adalah model *prototype*. Berikut ini tahapan penelitian yang mengacu pada model *prototype* yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pengembangan *Prototype* [7]

Model ini dirancang secara terstruktur dengan beberapa tahapan yang harus dilalui dalam proses pembuatannya. Namun, jika pada tahap akhir dinyatakan bahwa sistem yang dibuat belum sempurna, maka akan dilakukan evaluasi ulang terhadap sistem tersebut.

Tahapan dalam penelitian ini disesuaikan dengan model yang diterapkan, yaitu sebagai berikut: Pengumpulan, Kebutuhan dan Analisis Sistem Tahapan pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan kebutuhan dan analisis sistem. Pada tahapan ini dilakukan identifikasi kebutuhan sistem dan garis besar dari sistem yang akan dibuat.

- Pemodelan, tahap berikutnya adalah pemodelan rancangan cepat, yang berfungsi sebagai panduan dalam proses pembuatan model *prototype*.
- Pembentukan *prototype*, pada tahap ini, *prototype* dibentuk berdasarkan rancangan model yang telah dibuat sebelumnya.
- Evaluasi *prototype*, Tahap ini melibatkan evaluasi *prototype* untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan. Jika *prototype* belum memenuhi kebutuhan, langkah berikutnya adalah melakukan revisi pada *prototype* tersebut.
- Perubahan *prototype*, Tahap ini bertujuan untuk menyempurnakan *prototype* yang telah dibuat sehingga dapat memenuhi kebutuhan dengan baik.
- Penggunaan Sistem, Tahap akhir dari metode penelitian ini adalah implementasi sistem. Pada tahap ini, sistem yang telah melalui proses evaluasi siap untuk digunakan.

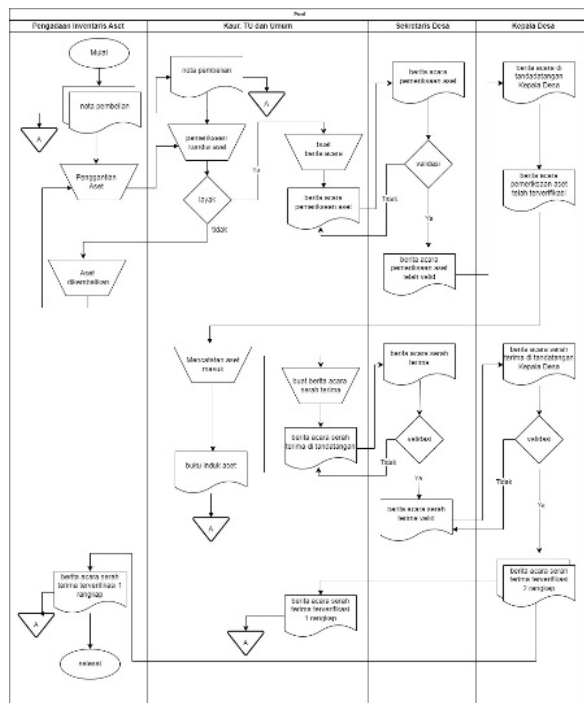
3 ANALISIS SISTEM

3.1 Flowmap Administrasi Pengelolaan Inventaris Aset Desa Yang Sedang Berjalan

Berikut ini prosedur administrasi pengelolaan inventaris aset desa yang sedang berjalan di Kantor Desa Cisalak :

- Faktur/nota aset yang dibuat 2 rangkap oleh yang pengadaan aset. 1 rangkap untuk arsip dan 1 rangkap diserahkan kepada Kaur TU dan Umum.
- Kaur TU dan Umum menerima faktur/nota pengadaan aset dan melakukan pemeriksaan kondisi aset apakah berfungsi dengan baik atau tidak dan spesifikasi aset dengan kesesuaian faktur/nota belanja. Jika kondisi aset baik dan sesuai maka akan dibuatkan berita acara pemeriksaan aset. Apabila kondisi aset tidak baik maupun terjadi ketidaksesuaian aset dengan nota belanja maka akan dikembalikan atau dilakukan penggantian aset yang lebih layak.

3. Berita acara pemeriksaan fisik aset divalidasi oleh Sekretaris Desa. Jika sudah sesuai berita acara pemeriksaan fisik aset diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani. Apabila tidak sesuai dikembalikan kepada Kaur TU dan Umum.
4. Kepala Desa menandatangani berita acara pemeriksaan fisik aset, kemudian diteruskan kepada Kaur. TU dan Umum untuk melakukan pencatatan dan inventarisasi aset pada buku induk aset untuk dijadikan arsip.
5. Kaur TU dan Umum membuat berita acara serah terima aset yang divalidasi oleh Sekretaris Desa dan ditandatangani oleh Kepala Desa kemudian dibuat 2 rangkap, 1 rangkap untuk arsip Kaur TU dan Umum, dan 1 rangkap untuk arsip pengadaan.



Gambar 2. Flowmap Administrasi Pengelolaan Inventaris Desa Yang Sedang Berjalan

3.2 Analisis Fungsional

Adapun beberapa analisis sistem fungsionalitas dari Pengelolaan Inventaris aset Desa Dengan Metode Perhitungan Depresiasi Menggunakan *Straight Line* pada Kantor Kepala Desa Cislak adalah :

1. Menampilkan data aset tetap yang masuk,
2. Menghitung jumlah aset yang tersedia,
3. Menangani pengolahan nilai penyusutan aset tetap dengan metode depresiasi *straight line* untuk pelaporan mengenai penentuan nilai penyusutan terhadap aset tetap,
4. Menyediakan laporan aset tetap,
5. Menyediakan laporan penyusutan aset tetap.

3.3 Analisis Masalah

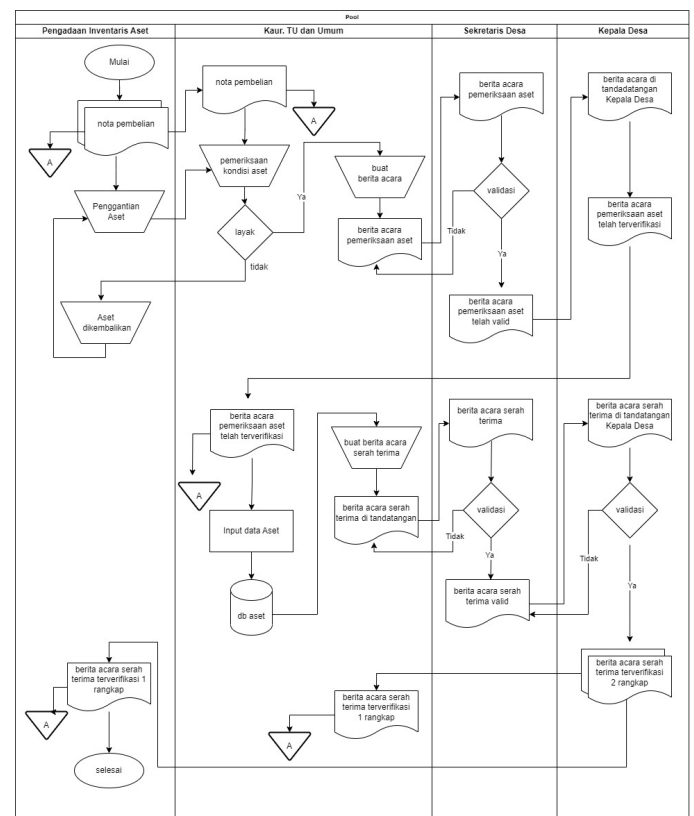
Berikut analisis masalah pada sistem yang berjalan:

Tabel 1. Analisis Masalah

No	Masalah	Solusi
1	Pencatatan inventaris aset desa secara manual, yang ditulis kedalam buku induk aset	Pencatatan inventaris aset desa yang terkomputerisasi
2	Ketidak akuratan dalam perhitungan depresiasi aset	Perhitungan depresiasi menggunakan sistem dengan metode <i>straight line</i>

4 PERANCANGAN SISTEM

4.1 Flowmap Administrasi Pengelolaan Inventaris Aset Yang Diusulkan



Gambar 3. Flowmap administrasi pengelolaan inventaris aset desa menggunakan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line* yang diusulkan

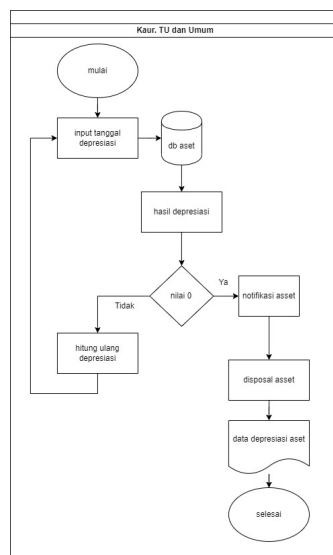
Berikut ini prosedur administrasi pengelolaan inventaris aset desa yang diusulkan di Kantor Desa Cislak adalah:

1. Faktur/nota aset yang dibuat 2 rangkap oleh yang pengadaan aset. 1 rangkap untuk arsip dan 1 rangkap diserahkan kepada Kaur. TU dan Umum.
2. Kaur. TU dan Umum menerima faktur/nota belanja dan melakukan pemeriksaan kondisi aset apakah berfungsi dengan baik atau tidak

dan spesifikasi aset dengan kesesuaian faktur/nota belanja. Apabila kondisi aset tidak baik maupun terjadi ketidaksesuaian aset dengan nota belanja maka aset akan dikembalikan atau dilakukan penggantian aset yang lebih layak, apabila telah sesuai akan dibuat berita acara pemeriksaan aset.

3. Berita acara pemeriksaan fisik aset divalidasi oleh Sekretaris Desa. Jika sudah sesuai berita acara pemeriksaan fisik aset diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani. Apabila tidak sesuai dikembalikan kepada Kaur. TU dan Umum.
4. Kepala Desa menandatangani berita acara pemeriksaan fisik aset, kemudian diteruskan kepada Kaur. TU dan Umum untuk melakukan penginputan aset kedalam database.
5. Kaur TU dan Umum melakukan input data aset kedalam *database*.
6. Kaur. TU dan Umum membuat berita acara serah terima aset yang divalidasi oleh Sekretaris Desa dan ditandatangani oleh Kepala Desa kemudian dibuat 2 rangkap, 1 rangkap untuk arsip Kaur. TU dan Umum, dan 1 rangkap untuk arsip pengadaan.

4.2 Flowmap Penerapan Depresiasi Menggunakan Straight Line Yang Diusulkan



Gambar 4. Flowchart Penerapan Depresiasi menggunakan metode Straight line yang Diusulkan

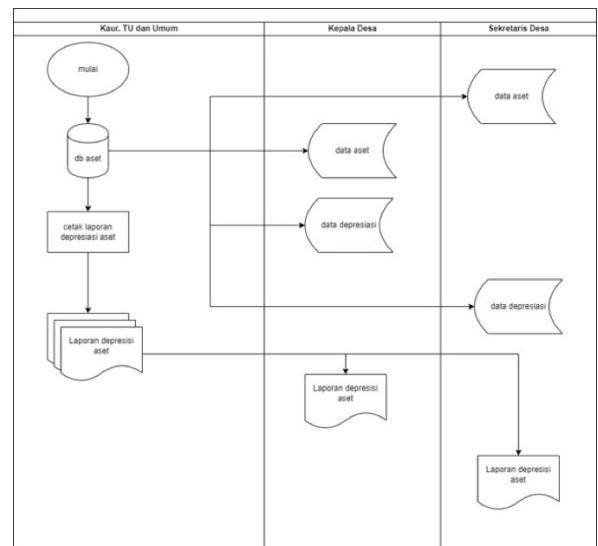
Berikut ini adalah rancangan *flowmap* usulan penerapan depresiasi menggunakan metode *straight line*:

1. Kaur. TU dan Umum melakukan input data aset, input tanggal depresiasi kedalam database.
2. Proses penerapan metode depresiasi *straight line* berlangsung mulai dari perhitungan tarif depresiasi metode *straight line*.
3. Muncul beban penyusutan dari tiap aset. Jika nilai sisa buku dari aset Rp. 0,- maka akan dilakukan disposal aset, jika tidak maka akan dilakukan depresiasi *update*.

4.3 Flowmap Pelaporan Depresiasi Aset Yang Diusulkan

Berikut ini adalah rancangan *flowmap* usulan pelaporan aset dan depresiasi aset Kantor Desa Cislak:

1. Kaur. TU dan Umum memperoleh *output* data aset dan data depresiasi.
2. Kaur. TU dan Umum melakukan cetak laporan depresiasi sebanyak 3 rangkap. 1 rangkap kepada Kepala Desa, 1 rangkap untuk Sekretaris Desa, dan 1 rangkap untuk arsip.
3. Kepala Desa dan Sekretaris Desa dapat melihat data aset dan data depresiasi aset.



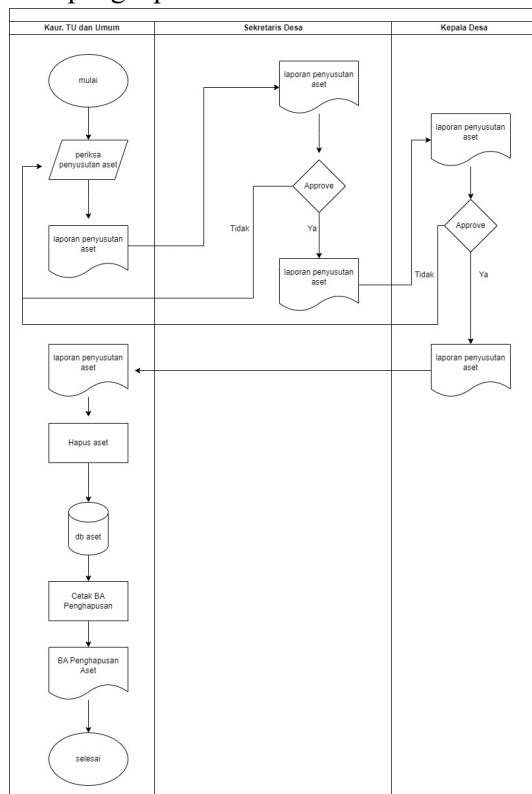
Gambar 5. Flowmap Pelaporan Depresiasi Aset yang diusulkan

4.4 Flowmap Prosedur Penghapusan Aset Yang Diusulkan

Berikut ini Prosedur laporan penghapusan aset yang diusulkan di Kantor Desa Cislak:

1. Kaur. TU dan Umum memeriksa aset yang ada dan perlu dihapuskan.
2. Laporan penyusutan aset di *approve* Sekretaris Desa jika sesuai dan di teruskan kepada Kepala Desa. Apabila tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada Kaur. TU dan Umum untuk diperiksa kembali.
3. Kepala Desa menerima laporan aset dan melakukan *approve* jika sesuai. Apabila tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada Kaur. TU dan Umum untuk diperiksa kembali.
4. Kaur. TU dan Umum melaksanakan penghapusan

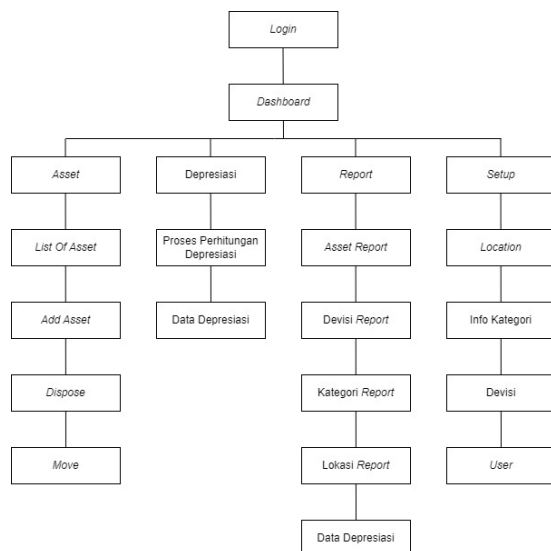
aset desa dari *database* dan mencetak berita acara penghapusan aset.



Gambar 6. Flowmap Prosedur Penghapusan Aset yang diusulkan

4.5 Perancangan Struktur Menu

Struktur menu pada sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode depresiasis menggunakan *straight line* di Kantor Desa Cisolak adalah:



Gambar 7. Perancangan Struktur menu

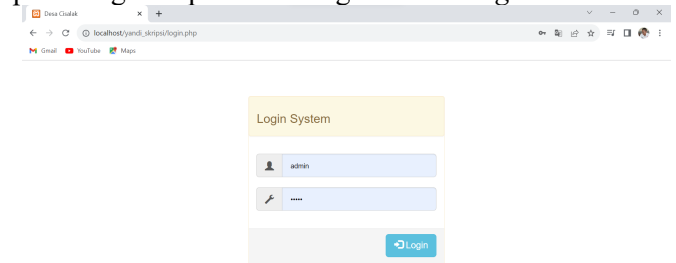
5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan *straight line* ini dirancang untuk menjawab permasalahan pencatatan dan juga perhitungan depresiasi yang dilaksanakan di Kantor Desa Cisolak, dimana dibuat secara terkomputerisasi sehingga dapat memantau inventaris aset desa juga dapat menentukan beban penyusutan aset desa dengan metode perhitungan *straight line* yang disajikan berbasis *web* untuk memudahkan *user* pengguna.

5.1 Implementasi Interface

1. Halaman Login

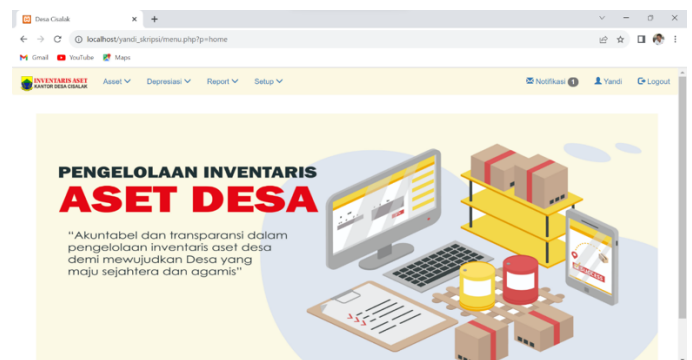
Proses untuk mengakses sistem dengan memasukkan identitas *username* dan *password* untuk mendapatkan hak akses menggunakan sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line*.



Gambar 8. Tampilan Login

2. Halaman Dashboard

Dashboard berisi Halaman awal ketika user berhasil login.



Gambar 9. Tampilan Dashboard

3. Halaman List Of Asset

Halaman ini menampilkan informasi semua data aset, dapat menambahkan data aset serta dapat mengekspor data kedalam bentuk *excel*.

No	Tanggal Pengadaan	Kode Asset	Nama Asset	Harga Perolehan	Kategori	Divisi	Lokasi	Aksi
1	2023-07-31	AST00019	Motor Suzuki Titan	13.000.000	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Kepala Urusan	Desa Ciatlak	
2	2023-07-31	AST00018	Motor Suzuki C51	1.500.000	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Sekretaris Desa	Desa Ciatlak	
3	2023-07-31	AST00017	Mobil Sampah Suzuki Carry Pickup	129.000.000	Kendaraan	Kepala Desa	Desa Ciatlak	
4	2023-07-31	AST00016	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV OL	219.000.000	Kendaraan	Kepala Desa	Desa Ciatlak	
5	2023-07-31	AST00015	TV LCD Sharp 42 Inch	2.610.000	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Kepala Desa	Desa Ciatlak	
6	2023-07-31	AST00014	Soundsystem Portable Avrio	4.290.000	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Kepala Desa	Desa Ciatlak	
7	2023-07-31	AST00013	Printer Epson L360	2.750.000	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Sekretaris Desa	Desa Ciatlak	

Gambar 10. Tampilan *List Of Asset*

4. Halaman *Detail Asset*

Halaman ini menampilkan detail aset.

Kode Asset	Tanggal Pengadaan	Nama Asset	Pengadaan Inventaris Asset	Harga Perolehan	Tarif Perawatan	Mutar Abstr
AST00002	2023-07-31	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV OL	Suzuki Motor Corp	219.000.000	4.500.000	214.437.000

Gambar 11. Tampilan *Detail Asset*

5. Halaman *Add Asset*

Halaman ini digunakan untuk menambah data aset.

Gambar 12. Tampilan *Asset*

6. Halaman *Dispose*

Halaman ini untuk mengusulkan data aset yang akan di hapus.

No	Tanggal Pengadaan	Tanggal Hapus	Kode Asset	Nama Asset	Harga Perolehan	Status	Keterangan	Approve Sekdes	Approve Kades	Aksi
1	2023-07-17	2023-08-23	AST00004	Mesin Jani	10.000.000	Rusak	Tertugas	Approve	Approve	Hapus aset Detail

Gambar 13. Tampilan *Dispose*

7. Halaman *Aprove* Sekretaris Desa

Halaman ini digunakan untuk menyetujui aset yang akan di hapus yang di usulkan oleh Kaur. TU dan Umum.

No	Tanggal Pengadaan	Tanggal Hapus	Kode Asset	Nama Asset	Nilai Akuisisi	Status	Approve Sekdes	Approve Kades
1	2023-07-31	2023-08-01	AST00010	Mesin Tika Oliveri	2.100.000	Proses	☒	

Gambar 14. Tampilan *Aprove* Sekretaris Desa

8. Halaman *Aprove Kepala Desa*

Halaman ini digunakan untuk menyetujui aset yang akan di hapus yang diusulkan oleh Kaur. TU dan Umum

No	Tanggal Pengadaan	Tanggal Hapus	Kode Asset	Nama Asset	Nilai Akuisisi	Status	Approve Sekdes	Approve Kades
1	2023-07-31	2023-08-01	AST00010	Mesin Tika Oliveri	2.100.000	Proses	Approve	☒

Gambar 15. Tampilan *Aprove* Kepala Desa

9. Halaman *Move*

Halaman ini digunakan untuk memindahkan data aset.

No	Tanggal Pengadaan	Kode Asset	Nama Asset	Kategori	Divisi	Lokasi	Aksi
----	-------------------	------------	------------	----------	--------	--------	------

Gambar 16. Tampilan *Move*

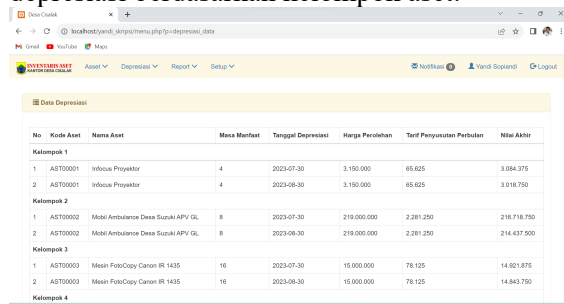
10. Halaman Proses Hitung *Depresiasi*

Proses untuk menghitung *depresiasi* dengan memasukkan tanggal penghitungan *depresiasi*.

Gambar 17. Tampilan Proses Hitung *Depresiasi*

11. Halaman Data *Depresiasi*

Menampilkan aset yang mengalami depresiasi berdasarkan kelompok aset.

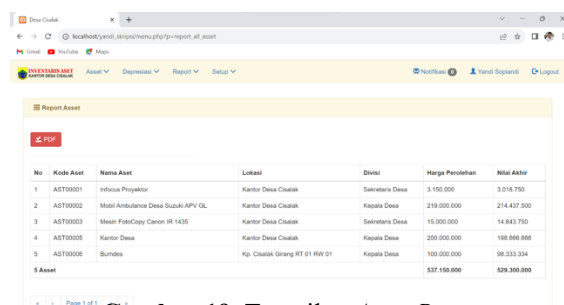


No	Kode Aset	Nama Aset	Masa Manfaat	Tanggal Depresiasi	Harga Perolehan	Tarif Penyusutan Perbulan	Nilai Akhir
Kelompok 1							
1	AST00001	Infocus Proyektor	4	2023-07-30	3.150.000	65.625	3.084.375
2	AST00001	Infocus Proyektor	4	2023-08-30	3.150.000	65.625	3.018.750
Kelompok 2							
1	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	8	2023-07-30	219.000.000	2.281.250	216.718.750
2	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	8	2023-08-30	219.000.000	2.281.250	214.437.500
Kelompok 3							
1	AST00003	Mesin FotoCopy Canon IR 1435	18	2023-07-30	15.000.000	78.125	14.821.875
2	AST00003	Mesin FotoCopy Canon IR 1435	18	2023-08-30	15.000.000	78.125	14.843.750
Kelompok 4							

Gambar 18. Tampilan Data *Depresiasi*

12. Halaman *Asset Report*

Menampilkan laporan aset yang dapat di cari berdasarkan kategori aset

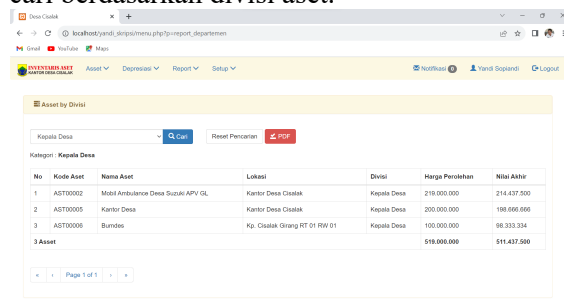


No	Kode Aset	Nama Aset	Lokasi	Divisi	Harga Perolehan	Nilai Akhir
1	AST00001	Infocus Proyektor	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	3.150.000	3.018.750
2	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	219.000.000	214.437.500
3	AST00003	Mesin FotoCopy Canon IR 1435	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	15.000.000	14.843.750
4	AST00005	Kantor Desa	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	200.000.000	198.066.666
5	AST00006	Bundus	Kp. Cislak Girang RT 01 RW 01	Kapala Desa	100.000.000	98.333.334
5	Asset				537.150.000	529.300.000

Gambar 19. Tampilan *Asset Report*

13. Halaman *Divisi Report*

Menampilkan laporan aset yang dapat di cari berdasarkan divisi aset.

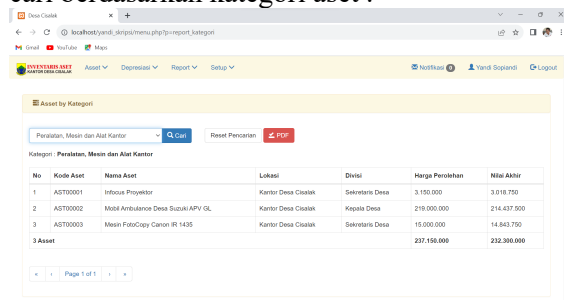


No	Kode Aset	Nama Aset	Lokasi	Divisi	Harga Perolehan	Nilai Akhir
1	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	219.000.000	214.437.500
2	AST00005	Kantor Desa	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	200.000.000	198.066.666
3	AST00006	Bundus	Kp. Cislak Girang RT 01 RW 01	Kapala Desa	100.000.000	98.333.334
3	Asset				519.000.000	511.437.500

Gambar 20. Tampilan *Divisi Report*

14. Halaman *Kategori Report*

Menampilkan laporan aset yang dapat di cari berdasarkan kategori aset .

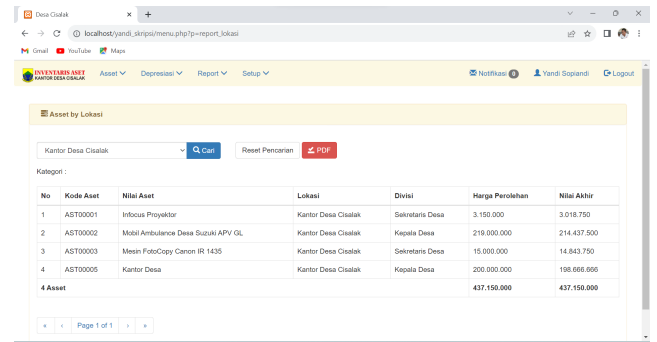


No	Kode Aset	Nama Aset	Lokasi	Divisi	Harga Perolehan	Nilai Akhir
1	AST00001	Infocus Proyektor	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	3.150.000	3.018.750
2	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	219.000.000	214.437.500
3	AST00003	Mesin FotoCopy Canon IR 1435	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	15.000.000	14.843.750
3	Asset				237.150.000	232.300.000

Gambar 21. Tampilan *Kategori Report*

15. Halaman *Lokasi Report*

Menampilkan laporan aset yang dapat di cari berdasarkan lokasi aset.

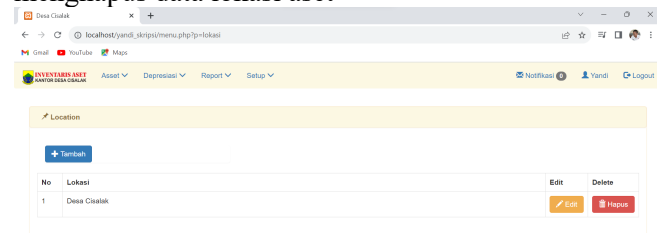


No	Kode Aset	Nilai Aset	Lokasi	Divisi	Harga Perolehan	Nilai Akhir
1	AST00001	Infocus Proyektor	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	3.150.000	3.018.750
2	AST00002	Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	219.000.000	214.437.500
3	AST00003	Mesin FotoCopy Canon IR 1435	Kantor Desa Cislak	Sekretaris Desa	15.000.000	14.843.750
4	AST00005	Kantor Desa	Kantor Desa Cislak	Kapala Desa	200.000.000	198.066.666
4	Asset				437.150.000	437.150.000

Gambar 22. Tampilan *Lokasi Report*

16. Halaman *Lokasi*

Untuk menampilkan, menambah, mengedit dan menghapus data lokasi aset

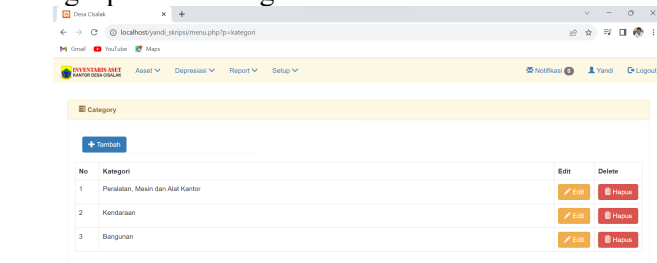


No	Lokasi	Edit	Delete
1	Desa Cislak	Edit	Hapus

Gambar 23. Tampilan *Lokasi*

17. Halaman *Kategori*

Untuk menampilkan, menambah, mengedit dan menghapus data kategori aset



No	Kategori	Edit	Delete
1	Peralatan, Mesin dan Alat Kantor	Edit	Hapus
2	Kendaraan	Edit	Hapus
3	Bangunan	Edit	Hapus

Gambar 24. Tampilan *Kategori*

5.2 Perhitungan *Depresiasi Straight Line*

1. Tarif Penyusutan Persentase/Tahun:

a. Kelompok Bukan Bangunan

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok 1} &= \frac{100\%}{\text{Masa Manfaat}} = \frac{100\%}{4} = 25\% \\
 \text{Kelompok 2} &= \frac{100\%}{\text{Masa Manfaat}} = \frac{100\%}{8} = 12,5\% \\
 \text{Kelompok 3} &= \frac{100\%}{\text{Masa Manfaat}} = \frac{100\%}{16} = 6,25\% \\
 \text{Kelompok 4} &= \frac{100\%}{\text{Masa Manfaat}} = \frac{100\%}{20} = 5\%
 \end{aligned}$$

b. Kelompok Bangunan

$$\begin{aligned}\text{Permanen} &= \frac{100\%}{2} = 5\% \\ \text{Non Permanen} &= \frac{100\%}{10} = 10\%\end{aligned}$$

2. Tarif penyusutan/bulan**a. Kelompok 1 (Infocus Proyektor)**

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 3.150.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 4 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,25 \times \text{Rp } 3.150.000 \\ &\text{Rp } 787.500 / 12 \\ &\text{Rp } 65.625\end{aligned}$$

b. Kelompok 2 (Mobil Ambulance Desa Suzuki APV GL)

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 219.000.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 8 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,125 \times \text{Rp } 219.000.000 \\ &\text{Rp } 27.375.000 / 12 \\ &\text{Rp } 2.281.250\end{aligned}$$

c. Kelompok 3 (Mesin Foto Copy Canon IR 1435)

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 15.000.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 16 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,0625 \times \text{Rp } 15.000.000 \\ &\text{Rp } 937.500 / 12 \\ &\text{Rp } 78.125\end{aligned}$$

d. Kelompok 4 (Mesin Molen Cor)

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 10.000.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 20 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,05 \times \text{Rp } 10.000.000 \\ &\text{Rp } 500.000 / 12 \\ &\text{Rp } 41.666\end{aligned}$$

e. Bangunan Permanen (Kantor Desa)

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 200.000.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 20 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,05 \times \text{Rp } 200.000.000 \\ &\text{Rp } 10.000.000 / 12 \\ &\text{Rp } 833.333\end{aligned}$$

f. Bangunan Non Permanen (Bumdes)

$$\begin{aligned}\text{Harga Perolehan} &= \text{Rp } 100.000.000 \\ \text{Masa Manfaat} &= 10 \text{ Tahun} \\ \text{Penyusutan} &= 0,1 \times \text{Rp } 100.000.000 \\ &\text{Rp } 10.000.000 / 12 \\ &\text{Rp } 833.333\end{aligned}$$

6 PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terhadap sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line* maka dapat disimpulkan:

1. Pengelolaan inventaris aset desa yang terkomputerisasi dapat mengurangi terjadinya

kesalahan dalam pencatatan, hal ini karena data inventaris aset desa disimpan didalam database.

2. Metode perhitungan *straight line* dapat disajikan untuk memprediksi penurunan nilai inventaris aset desa, hal ini didasarkan pada metode garis lurus nilai dan fungsi aset akan terus menurun sejalan dengan pemanfaatan aset tersebut, yaitu beban penyusutan setiap periode besarnya selalu sama.

6.2 Saran

Sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line*, ini masih terdapat kekurangan yang mungkin dapat diperbaiki maupun dikembangkan lagi di masa yang akan datang, diantaranya:

1. Pengembangan sistem pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line* ini diharapkan dapat lebih fleksibel dengan bahasa pemrograman *mobile*.
2. Melakukan pengembangan sistem agar kedepan sistem ini tidak hanya untuk pengelolaan inventaris aset desa dengan metode perhitungan depresiasi menggunakan *straight line*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dalam Negeri RI, "Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Desa," 2024.
- [2] J. Ilmiah and K. Akuntansi, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Sebagai Perhitungan Penyusutan Aset Tetap," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, vol. 13, no. 2, pp. 80–92, 2020, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> □page80
- [3] A. Maulana Yusuf, N. Dini, P. Studi Komputerisasi Akuntansi, and S. Rosma, "Sistem Informasi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Berbasis Vb.Net Pada Cv Ginanjar Sejahtera Mandiri Karawang," *Jurnal Interkom*, vol. 16, pp. 38–45, 2021, doi: 10.35969/interkom.v16i1.
- [4] I. Komang Wiratama, P. Wirayudi Aditama, P. P. Santika, N. P. Ayu, and N. Sari, "Implementasi Sistem Informasi Inventaris Pada Kantor Desa Ketewel," 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.catuspata.com/index.php/jkdn/index>

- [5] M. R. Abdillah, Samsudin, and R. A. Putri, "Penerapan Pendekatan *Straight Line* dan Analisis M.A.U.T. dalam Pengelolaan Aset berbasis Web di PT. Ina Publiktama," *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 16, no. 1, pp. 1–20, Jun. 2024.
- [6] N. Aliya Tasya, R. A. Putri, and A. M. Harahap, "Sistem Informasi Manajemen Aset Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Web Pada Sma Nur Ihsan," 2024. [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- [7] N. Renaningtias and D. Apriliani, "Penerapan Metode *Prototype* Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa," 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif/92>